

Increasing Manufacturing Profit by Lego Assembly Line Simulation Training

Increasing Manufaturing Profit by "Lego Assembly Line Simulation Training" adalah sebuah design training program terbaru yang diciptakan untuk mem"visualisasi"kan kinerja sebuah *Company* ke dalam sebuah Simulasi suatu Assembly Line.

Attractive…., itulah sebutan yang paling tepat untuk model training terbaru ini. Karena di dalam training ini para peserta training akan bermain dengan menggunakan lego untuk mengassembly sebuah "product" (ala operator) dengan menggunakan metode dan konsep *Plant Manufacturing*.

Setelah bermain, para peserta training akan berlatih menghitung berapa *Production Cost* yang dikeluarkan dalam menciptakan sebuah produk. Selain itu peserta training juga akan akan menghitung *Management Index* yang lain seperti: berapa *Added Value* dari sebuah produk, berapa *BEP* yang dibutuhkan dan berapa persen *Profit Ratio* yang dihasilkan.

Selain itu lebih detail lagi, peserta training juga akan menghitung Component of Cost dari sebuah "produk" seperti Production Time, Operator Charge, Assembly Processing Cost serta Machine Depreciation.

Trainer: Indro Agung Handoko, ST.

WAKTU PELAKSANAAN

📅 01 - 02 April 2027

🕒 09:00 - 17:00 WIB

TEMPAT PELATIHAN

Location: Kuretakeso Hotel - Kemang / Best Western Premier - Cawang / The Aryaduta Hotel Semanggi

Harga

Group Price: Rp 5.350.000
Full Fare: Rp 5.950.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk makan siang, snack, sertifikat, dan modul.*

“Improvement is never Ending”. Sebuah pepatah yang patut untuk di implementasikan. Untuk itu, setelah peserta training memahami cara menghitung berbagai *Management Index* yang merupakan indikasi *performance* dari sebuah company, peserta training akan di latih untuk melakukan *improvement manufaturing cost* dari sisi *Production Cost* melalui “Improvement Metode Kerja” atau dalam bahasa Jepangnya di kenal dengan istilah “Gemba Kaizen”.

Production Cost yang rendah adalah merupakan daya saing tersendiri bagi sebuah *company* yang tidak gampang ditiru oleh *company* yang lain.

“Creative” adalah salah satu kata kunci yang dapat menjamin kelangsungan hidup sebuah *company* di masa depan.

Untuk itu, peserta training selanjutnya juga akan diberi bekal tentang apa itu *“Value Engineering”.* Kreativitas yang dikeluarkan setelah memahami *Value Engineering* akan langsung diimplementasikan ke dalam Simulasi Assembly Line dan tentunya akan dapat dihitung langsung keuntungan yang di dapat melalui *Value Engineering*. Simulasi dengan memasukkan ilmu “*Value Engineering*” merupakan *Final Project* dari training ini.

Karena peserta training ini adalah dari berbagai macam departemen dalam sebuah *company* maka diharapkan masing-masing peserta training juga dapat lebih memahami proses dan biaya proses dari masing-masing bagian / departemen sehingga secara keseluruhan dapat berkontribusi dalam menurunkan biaya suatu product (*COGS* suatu *product*).

Training ini akan dijalankan dengan metode grup (minimal 2 grup dengan masing-masing grup minimal 5 orang). Dengan adanya metode *grouping* ini maka suasana training akan lebih hidup karena 2 atau 3 group tersebut akan berlomba siapa yang menang (*Profit* lebih besar) dalam menjalankan sebuah ***“Mini Company”.***

Metode Pelatihan

- In Class Training / Seminar
- Diskusi Grup
- Latihan di Kelas
- Project Simulation (4 kali exercise, Basic – Final Project) dengan menggunakan permainan Lego

Durasi Pelatihan

- 2 hari (14 jam)

Peserta

- Manager & Supervisor (minimum) dari berbagai bidang departemen seperti Production, Engineering / Maintenance, Production Engineering, PPIC, Purchasing, QA/QC, Marketing, Finance, dll.

Instruktur Pelatihan

Indro Agung Handoko, ST.

Beliau telah berkecimpung di dalam dunia industri kurang lebih 15 tahun. Maintenanance dan Produktifitas, 2 hal yang sangat berkaitan dan saling menunjang telah dikembangkan menjadi suatu sinergi yang hebat dalam suatu sistem manufacture.

Sejak tahun 1999 telah mempelajari dan mengetrapkan Konsep TPM dan Kaizen di dalam suatu industri. Kelebihan dan kekurangan dari implementasi TPM dan Kaizen ini telah dikenali dan diketemukan solusinya.

Awal tahun 2003, mendapatkan Sertificate TPM Basic dari Jepang dan disusul dengan penerimaan Sertificate TPM Advance juga dari Jepang pada akhir tahun 2004. Penerimaan sertificate tersebut tidak diperoleh secara teoritis saja tetapi juga dengan implementasi di Lapangan.

Tidak ketinggalan juga, Sertificate Kaizen Basic dan Advance juga telah diperoleh pada tahun 2001 dan 2005.

Berbekal pengalaman yang mendalam dan sertificate yang diperoleh, berbagai macam project telah berhasil dikerjakan dan berhasil dengan sukses. Project tersebut antara lain:

1. Develop / training 25 group TPM dengan masing-masing group beranggotakan 5-8 orang dari tahun 2003 – 2006. Secara overall dengan TPM berhasil menurunkan Break Down rata-rata 15%, bahkan ada yang mencapai 40%.
2. Develop / training 8 group Kaizen dengan masing-masing group beranggotakan 5-8 orang dari tahun 2001 – 2006. Secara overall dengan Kaizen, produktifitas dapat ditingkatkan rata-rata 20%.
3. Presentasi tentang Keberhasilan TPM di Jepang pada tahun 2005.
4. Pada November 2006 mendapat Medali Perak pada ICQCC, suatu konvensi international tentang QCC / SGA.
5. Pada Februari 2007 menjadi pemenang ke-2 dalam lomba Best Practice Competition yang diselenggarakan oleh Omron Head Quarter di Kyoto-Japan.
6. Sekarang sudah bergabung dengan ISSI Training dan Selnajaya Training sebagai Ascociate Trainer dan Productivity Consultant.

CONTACT US

Operational Office

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

Phone

+62 813-8834-2078

Email

regtraining@valueconsulttraining.com

Website

www.valueconsulttraining.com